

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejelasan Sasaran Anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
3. *Good Governance* Intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
5. Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, *Good Governance* dan Profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi sebesar 51,9% terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Meningkatkan Kejelasan Sasaran Anggaran daerah dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan seminar terkait aturan terbaru tentang penggunaan anggaran daerah agar sesuai dengan apa yang ada dalam standar pemerintahan.
2. Meningkatkan Sistem Pengendalian intern dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan seminar terkait aturan terbaru tentang sistem pengendalian pemerintah, penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi di bidangnya yaitu bidang yang berhubungan dengan akuntansi.
3. Meningkatkan *Good Governance* meningkatkan sosialisasi mengenai penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan bila diperlukan peraturan perundang-undangan yang khusus yang mengatur *good governance* (tata kelola pemerintah) yang dapat dijadikan patokan maupun gambaran bagi pemerintah provinsi/kabupaten.
4. Meningkatkan Profesionalisme pegawai dengan cara memberikan motivasi antar pegawai, saling membangun kepercayaan serta memberikan inspirasi kepada sesama pegawai
5. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah seperti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, gaya kepemimpinan, kompetensi SDM.